

Rusia dan Arab Saudi Makin Mesra

RIYADH(IM)- Rusia dan Arab Saudi saat ini semakin mesra menjalin kerja sama di sektor antarkasa. Rusia sedang melatih kosmonot dari Arab Saudi karena kedua negara sedang mempersiapkan misi luar angkasa berawak bersama. Pernyataan itu diungkapkan Wakil Perdana Menteri Rusia Alexander Novak, dikutip dalam pernyataan resmi pemerintah Arab Saudi.

Rusia dan Arab Saudi sama-sama pengeksport minyak utama di dunia. Kerja sama di pasar energi sebagai bagian dari kesepakatan produksi minyak telah menjadi inti hubungan mereka selama ini. "Berbicara tentang pekerjaan kedua negara pada penggunaan bersama luar angkasa, Alexander Novak mengatakan pekerjaan yang sedang berjalan menjanjikan, khususnya pada pelatihan kosmonot dan pengembangan misi ruang angkasa berawak bersama," ujar pemerintah Arab Saudi setelah pertemuan komisi antar pemerintah Rusia dan Arab Saudi secara *online*.

Pernyataan pemerintah Arab Saudi tidak memberikan rincian lebih lanjut tentang kerja sama tersebut. "Rusia siap untuk mulai membangun stasiun antarkasa sendiri dengan tujuan meluncurkannya ke orbit pada 2030 jika Presiden Vladimir Putin memberikan izin," ungkap badan antarkasa Roscosmos pada April.

Proyek ini akan menandai babak baru untuk eksplorasi ruang angkasa Rusia dan mengakhiri lebih dari dua dekade kerja sama erat dengan Amerika Serikat di atas Stasiun Luar Angkasa Internasional yang menua.

Tiongkok telah meluncurkan modul inti dari stasiun antarkasa milik mereka sendiri. Beijing juga ingin lebih leluasa dalam mengumbar ambisi antarkasanya dengan membuat stasiun luar angkasa sendiri. ● **gul**



IDN/ANTARA

KEBAKARAN KAPAL KONTAINER DI SRI LANKA

Asap mengepul dari kebakaran di atas kapal kontainer MV X-Press Pearl dari Pelabuhan Kolombo, di Sri Lanka, Selasa (25/5).

Putin dan Biden Akan Bertemu di Jenewa 16 Juni

Rencana pertemuan ini disepakati kedua pihak setelah Moskow dan Washington bersitegang dalam berbagai masalah.

MOSKOW(IM) - Presiden Rusia Vladimir Putin dan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden sepakat bertemu di Jenewa, Swiss, pada 16 Juni mendatang. Rencana pertemuan ini disepakati kedua pihak setelah Moskow dan Washington bersitegang dalam berbagai masalah.

Swiss dipilih menjadi lokasi pertemuan karena negara itu secara tradisional netral, yakni bukan anggota blok militer besar mana pun.

Kremlin dan Gedung Putih pada Selasa (25/5) kompak mengatakan Biden dan Putin akan mengadakan pertemuan puncak bilateral di Jenewa. Kota tersebut menjadi tuan rumah bagi banyak organisasi internasional dan sering kali menawarkan platform pihak ketiga untuk berbagai pertemuan.

"Sesuai dengan kesepakatan yang dicapai (dengan Washington), Presiden Federasi Rusia Vladimir Putin akan mengadakan pembicaraan di Jenewa

pada 16 Juni dengan Presiden Amerika Serikat, Joseph Biden," bunyi pengumuman Kremlin.

"Ini dimaksudkan untuk membahas keadaan hubungan Rusia-Amerika saat ini, dan prospek pengembangan lebih lanjut, serta masalah stabilitas strategis dan isu-isu topikal dalam agenda internasional, termasuk kerjasama dalam memerangi pandemi virus korona dan penyelesaian konflik regional," lanjut Kremlin seperti dikutip dari Russia Today, Rabu (26/5).

Hal yang sama disebutkan oleh Gedung Putih, jika presiden Biden akan bertemu dengan Presiden Putin di Jenewa, Swiss pada 16 Juni 2021. "Para pemimpin akan membahas berbagai masalah mendesak, karena kami berusaha memulihkan

prediktabilitas dan stabilitas hubungan AS-Rusia," lanjut pernyataan Gedung Putih.

Meskipun ini bukan pertama kalinya para politisi bertemu secara langsung, semua pertemuan sebelumnya terjadi sebelum Biden terpilih sebagai presiden Amerika.

Kedua pemimpin ini memiliki beragam topik yang sulit untuk dibahas, mengingat hubungan AS dan Rusia saat ini berada di titik terendah dalam beberapa dekade.

Menunjukkan hubungan yang tegang adalah pernyataan Presiden Biden pada bulan Maret, ketika dalam sebuah wawancara dia setuju bahwa Putin adalah seorang "pembunuh". Presiden Rusia menanggapi dengan berharap mitranya diberi

kesehatan yang baik dan mengutip ucapan pengabdian khas anak-anak Rusia yang berbunga, "Apa pun yang Anda katakan tentang orang lain adalah apa yang pada Anda sendiri".

Pemerintahan Biden menuduh Rusia melakukan berbagai tindakan jahat, mulai dari meretas jaringan komputer Amerika, memilitarisasi wilayah Arktik, hingga "mempersenjatai" vaksinya yang melawan Covid-19 untuk merugikan kepentingan AS dan sekutunya.

Moskow mengatakan justru Washington yang telah mencoba untuk merugikan ekonomi Rusia dengan sanksi tidak berdasar dan tuduhan politik karena tidak dapat mentoleransi pemerintah yang mengejar kebijakan berdaulat. ● **tom**

Kedutaan Besar Australia di Afghanistan Ditutup

KABUL(IM)-Perdana Menteri Australia Scott Morrison mengumumkan penutupan kedutaan besar Australia di Afghanistan. Dalam keputusan yang dirilis pada Selasa (25/5), Morrison mengatakan, penutupan itu bersifat sementara yang dimulai pada 28 Mei hingga tiga hari mendatang. Penutupan ini berhubungan dengan penarikan militer internasional dari Afghanistan.

"Ini adalah harapan Australia bahwa tindakan ini akan bersifat sementara dan bahwa kami akan melanjutkan kehadiran permanen di Kabul setelah keadaan memungkinkan," kata Morrison yang dikutip di Al Arabiya, Rabu (26/5).

Sejumlah kecil pasukan Australia juga telah meninggalkan Afghanistan, mengakhiri misi yang merugikan negara miliaran dolar dan menyebabkan puluhan ribu personel militer dikirim jauh dari rumah. Morrison mengatakan bahwa lingkungan keamanan semakin tidak pasti.

"Pemerintah telah diberitahu bahwa pengaturan keamanan tidak dapat diberikan untuk mendukung kehadiran diplomatik kami yang sedang berlangsung," katanya dalam sebuah pernyataan.

Amerika Serikat secara resmi telah mulai menarik pasukannya dari Afghanistan, Sebagian besar tentara AS diperkirakan akan pergi pada 11 September. Penarikan pasukan ini membuka babak terakhir dalam perang terpanjang di Amerika, sekaligus menandai masa depan yang tidak pasti untuk sebuah negara yang berada dalam cengkeraman yang semakin ketat dari Taliban.

Pemerintah terpilih di Kabul dan dinas keamanan Afghanistan tetap lemah meskipun ada pembangunan kapasitas asing selama dua dekade, dan keberhasilan mereka masih jauh dari kuat jika tanpa dukungan penuh AS. ● **ans**

Korsel Tak Lagi Wajibkan Masker Bagi yang Sudah Divaksin

SEOUL(IM) - Korea Selatan (Korsel) mengatakan mulai bulan Juni masyarakat tidak lagi wajib memakai masker di luar ruang. Peraturan ini untuk warga yang sudah divaksin minimal satu dosis.

Langkah ini untuk mendorong warga lanjut usia bersedia divaksin. Korsel ingin pada bulan September mendatangi mereka sudah mengimunisasi 70 persen dari 52 juta penduduknya tapi jumlah warga yang divaksin baru 7,7 persen.

Dalam rapat respon pandemi virus korona, Rabu (26/5) Perdana Menteri Kim Boo-kyum mengatakan mulai Juni masyarakat yang sudah menerima dosis pertama vaksin virus korona akan diizinkan berkumpul dalam jumlah besar. Ia menambahkan semua kebijakan karantina akan disesuaikan pada bulan Oktober. Ketika sudah 70 persen warga Korsel menerima dosis pertama.

Menteri Kesehatan Kwon Deok-cheol mengatakan masyarakat berusia 60 hingga 74 tahun telah mendaftar untuk mengikuti vaksinasi. Mulai Kamis (27/5) besok Korsel mulai memvaksin warga berusia 65 hingga 72 tahun di 12 ribu klinik. Selasa (25/5) kemarin Korsel melaporkan 707 kasus baru infeksi virus korona. Sehingga total kasus infeksi di negara itu menjadi 137.682 dan 1.940 diantaranya meninggal dunia. ● **tom**

Menlu Inggris akan Bertemu Pemimpin Israel-Palestina

LONDON(IM)- Menteri Luar Negeri Inggris Dominic Raab akan bertemu para pemimpin Israel dan Palestina dalam kunjungan satu hari ke Yerusalem dan Tepi Barat, Selasa (25/5). Pertemuan itu terjadi usai gencatan senjata antara Israel dan Hamas untuk

mengakhiri serangan ke Gaza selama 11 hari.

"Peristiwa bulan lalu menunjukkan kebutuhan mendesak untuk membuat kemajuan sejati menuju masa depan yang lebih positif bagi Israel dan Palestina," kata Raab dalam sebuah pernyataan.

Kantor Kementerian Luar Negeri Inggris mengatakan, Raab akan melakukan pembicaraan pada Rabu (26/5) dengan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan Menteri Pertahanan Benny Gantz. Kemudian pertemuan dilanjutkan dengan Presiden Otoritas Palestina

Mahmoud Abbas dan Perdana Menteri Mohammad Shatahyeh. "Inggris mendukung solusi dua negara sebagai cara terbaik untuk mewujudkan perdamaian abadi," kata Rabb.

Sebelum Inggris, Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Antony Blinken melakukan

kunjungan ke pemimpin Israel dan Palestina. Dia berjanji dalam misi Timur Tengah AS akan memberikan bantuan baru untuk membangun kembali Gaza. Langkah ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan gencatan senjata antara Hamas dan Israel. ● **ans**

PBB: Konflik Persulit Upaya Pengendalian Covid-19

NEW YORK(IM) - Walaupun PBB sudah meminta gencatan senjata global untuk mengatasi pandemi Covid-19, tapi banyak konflik seperti di Suriah, Yaman, dan Kongo yang tak pernah berhenti dan muncul konflik-konflik baru. Pernyataan ini diungkapkan Kepala Kantor Koordinasi Urusan Kemanusiaan PBB (OCHA) Mark Lowcock.

Lowcock mengatakan, konflik mempersulit upaya mengendalikan penyebaran virus dan merawat orang yang terinfeksi. Dalam pertemuan Dewan Keamanan yang digelar virtual, Lowcock mengaskan keterkaitan antara konflik, Covid-19, dan sistem kesehatan.

Saat pandemi baru mulai pada Maret 2020, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mendesak seluruh dunia 'mengurangi konflik bersenjata dan bersama-sama fokus pada pertarungan sebenarnya untuk nyawa kita' menghadapi 'lawan bersama yakni Covid-19'. Lowcock mengatakan, meski ada sejumlah respons positif tapi konflik-konflik mematikan terus berlanjut.

Ia mengatakan, pada 2020 konflik di beberapa negara seperti di Ethiopia, Mozambik, dan konflik antara Armenia dan Azerbaijan, menambah jumlah orang yang terpaksa mengungsi. Lowcock menjelaskan, konflik mempersulit upaya

humanitarian.

"Pada saat yang sama, ketidakamanan, sanksi-sanksi, kebijakan kontra-terorisme, dan rintangan administratif menghalangi operasi humanitarian," katanya, Rabu (26/5).

Ia mengatakan, pandemi membuat pengiriman bantuan semakin sulit karena penerbatasan dituntut, perbatasan ditutup, dan banyak negara yang menerapkan kebijakan karantina nasional. Lowcock mencatat 'sejumlah laporan kekejian' terhadap warga sipil dalam konflik selama pandemi.

Lowcock mencontohkan lusinan siswi sekolah dan warga sipil yang tewas dan terluka dalam serangan di sebuah sekolah menengah atas di Afghanistan pada awal bulan ini dan laporan pemerkosaan dan pembunuhan massal di Tigray, Ethiopia. Serta konflik Israel-Palestina yang berakhir tapi telah menewaskan 200 orang lebih rakyat Palestina.

Ia menambahkan, selama pandemi tahun lalu ancaman kelaparan meningkat kembali. Terutama di utara Nigeria, sebagian wilayah Sahel Afrika, Sudan Selatan dan Yaman, daerah-daerah yang dilanda konflik.

"Pada akhir 2020, konflik mendorong hampir 100 juta orang menghadapi krisis atau tingkat kelangkaan makanan akut, naik 77 juta orang dibandingkan tahun sebelumnya," tambah Lowcock. ● **gul**

Brazil Tangkap Bos Mafia Ndrangheta Italia yang Sangat Ditakuti

BRASIL(M)- Bos mafia Ndrangheta Italia, Rocco Morabito, ditangkap pada Senin di timur laut Brazil. Pemimpin kelompok kriminal itu sudah hampir dua tahun melarikan diri daripenjara di Uruguay di mana dia menunggu ekstradisi ke Italia.

Polisi Federal Brazil dalam sebuah pernyataan mengatakan Morabito ditangkap di kota Joao Pessoa bersama dengan penjahat Italia lainnya sebagai hasil penyelidikan bersama dengan Italia.

Morabito, dicari di Italia atas

tuduhan perdagangan narkoba dan telah diburu sejak 1995. Dijuluki "raja kokain", dia adalah salah satu orang yang paling dicari di Italia ketika dia ditangkap di sebuah hotel Montevideo pada September 2017.

Saat itu, dia telah hidup selama 13 tahun dengan identitas palsu di kota resor Punta del Este di Uruguay. Dia telah dijatuhi hukuman 28 tahun penjara tanpa kehadirannya (in absentia) oleh pengadilan Italia. Hukuman tersebut kemudian ditingkatkan menjadi 30 tahun.

Pada Juni 2019, Kementerian Dalam Negeri Uruguay mengumumkan Morabito dan tiga narapidana lainnya telah melarikan diri melalui lubang di atap penjara mereka di Montevideo, memicu perburuan besar-besaran dan menyebabkan kepala penjara Uruguay mengundurkan diri.

Mafia Ndrangheta yang sangat ditakuti di Italia diperkirakan menjalankan sebagian besar perdagangan kokain Eropa dari Calabria. Mereka juga terlibat dalam perdagangan senjata, prostitusi dan pemerasan. ● **tom**



IDN/ANTARA

PASUKAN TANGGAP BENCANA NASIONAL INDIA

Anggota Pasukan Tanggap Bencana Nasional (NDRF) berpatroli di sepanjang pantai menjelang Siklon Yaas di Digha di distrik Purba Medinipur di negara bagian timur Benggala Barat, India, Rabu (26/5).



IDN/ANTARA

UNJUK RASA ANTI PEMERINTAH DI IRAK

Seorang demonstran merokok di dekat lokasi kebakaran selama protes anti-pemerintah di Baghdad, Irak, Selasa (25/5).

Uni Afrika Serukan Militer Mali Bebaskan Pemimpin Pemerintah

YOUNDE(IM) - Presiden Republik Demokratik Kongo (DRC) Felix Tshisekedi, yang juga ketua Uni Afrika saat ini, menyerukan pembebasan segera dan tanpa syarat para pejabat di Mali yang ditangkap oleh tentara.

Militer Mali pada hari Senin (24/4) menangkap presiden sementara, perdana menteri dan kepala pertahanan negara itu, dan menangkap mereka ke pangkalan militer.

Dalam serangkaian unggahan di akun Twitter, kantor kepresidenan DRC mengatakan sebelumnya yang dipimpin oleh Ouane, yang kemudian diangkat kembali oleh N'Daw untuk membentuk pemerintahan baru.

Pertemuan tersebut diawali dengan pengunduran diri awal bulan ini dari pemerintahan sebelumnya yang dipimpin oleh Ouane, yang kemudian diangkat kembali oleh N'Daw untuk membentuk pemerintahan baru.

Misi Stabilisasi Terpadu Multidimensi Perserikatan Bangsa-Bangsa di Mali (MINUSMA) menuntut pembebasan segera dan tanpa syarat presiden dan perdana menteri yang ditangkap. ● **gul**